

**ANALISIS PERBANDINGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
PEMANFAAT DANA EKONOMI DESA SIMPAN PINJAM (UED
SP) DI DESA BANTAN TENGAH KECAMATAN BANTAN
KABUPATEN BENGKALIS**

Rini Arvika Sari

Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bengkalis

riniarvika@polbeng.ac.id

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan dan pengembangan usaha pemanfaat Dana Ekonomi Desa Simpan Pinjam UED SP dari setiap usaha yang di jalankan oleh pemanfaat di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. Metode yang di gunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan Program UED SP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh program UED SP terhadap pendapatan para penerimanya sangat signifikan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan pendapatan para pemanfaat UED SP tersebut. Faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi pendapatan para pemanfaat UED SP adalah tingkat pendidikan, pengalaman usaha, jumlah tanggungan keluarga. Selain itu Tingginya partisipasi keterlibatan masyarakat untuk berperan aktif dalam setiap tahapan program kegiatan, merupakan modal utama dalam keberhasilan program pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci : Kemiskinan, Pemberdayaan, Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam

Abstrack

The purpose of this study was to determine the comparison and development of economic savings and loan village economic beneficiaries of each business run by the beneficiaries in the village of bantan tengah subdistrict Bantan Bengkalis district. The method used is descriptive qualitative to obtain information about the implementation of the UED SP Program. The results of this study indicate that the effect of the UED SP program on the income of its recipients is very significant. This can be seen from the increase in income of the UED SP beneficiaries. Factors that significantly affect the income of UED SP beneficiaries are level of education, business experience, number of family dependents. In addition, the high participation of community involvement to play an active role in every stage of the activity program, is the main capital in the success of development programs aimed at improving the welfare of the people of Bantan Tengah Village, Bantan District, Bengkalis Regency.

Keyword: Empowerment, Village Economic Savings and Loans

PENDAHULUAN

Kemiskinan dan kesenjangan masih menjadi masalah utama dalam pembangunan di Indonesia. Komitmen negara Indonesia terhadap pengentasan kemiskinan dan penanggulangan kemiskinan sudah diakui dan dimulai sejak awal pemerintahan Indonesia merdeka. Penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu tujuan terpenting negara yang harus dipenuhi sekaligus sebagai tujuan pembangunan nasional yang harus dicapai. Pengentasan dan penanggulangan kemiskinan yang memiliki ciri multi- dimensional akan memerlukan banyak tangan dan akan membutuhkan banyak pihak yang memiliki kemampuan.

Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan intervensi semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Namun penanganannya selama ini cenderung parsial dan tidak berkelanjutan. Peran dunia usaha dan masyarakat pada umumnya juga belum optimal. Kerelawanan sosial dalam kehidupan masyarakat yang dapat menjadi sumber penting pemberdayaan dan pemecahan akar permasalahan kemiskinan juga mulai luntur. Untuk itu diperlukan perubahan yang bersifat sistemik dan menyeluruh dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Dengan terdapat Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) untuk menjaga perubahan lingkungan dikarenakan adanya perkembangan atau

kemajuan zaman yang akan berdampak negatif pada partisipasi dan keswadayaan masyarakat. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) di desa Bantan Tengah adalah program yang baik untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa karena program ini memberikan peluang bagi masyarakat desa untuk mendapatkan modal, memiliki kemandirian terutama bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah untuk mengembangkan usaha ekonomi di masyarakat secara optimal. Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) ini diharapkan bisa memberikan peningkatan bagi usaha ekonomi masyarakat menengah kebawah yang didukung dengan pengembangan SDM, sumber modal maupun bantuan teknis lainnya.

Adapun visi dari UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah berdasarkan petunjuk teknis yaitu menjadi suatu lembaga keuangan desa yang mampu mensejahterakan masyarakat dari kemiskinan melalui program pemberdayaan.

Sedangkan misi UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah:

1. Mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat desa.
2. Mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap rentenir.
3. Meningkatkan peranan masyarakat dalam pengelolaan dana usaha desa.

Tabel 1 Data-data masyarakat yang mendapatkan pinjaman Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) berdasarkan jenis usaha

No	Jenis Usaha	Jumlah Orang	Rupiah
1	Perdagangan (D)	80	1.677.952.000
2	Pertanian (T)	20	162.600.000
3	Perkebunan (K)	300	2.801.365.000
4	Perikanan (I)	15	43.153.000
5	Peternakan (Tr)	31	5.000.000
6	Industri Kecil (Ik)	53	383.033.000

No	Jenis Usaha	Jumlah Orang	Rupiah
7	Jasa (J)	42	542.794.000
	Jumlah	541	5.615.897.000

(Sumber : Kantor UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah)

Penanggulangan kemiskinan dengan menitik beratkan pada pemberdayaan masyarakat Desa sebagai pendekatan operasional, merupakan wujud komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) merupakan perwujudan nyata bagi upaya menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Bengkalis. Program ini juga merupakan langkah pemerintah daerah Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa dibidang ekonomi. Kerjasama dan koordinasi antara pendamping desa, pemerintah desa serta pihak pihak terkait sangat menentukan arah kebijakan ini, karena dengan kerjasama tujuan akan bisa terlaksana.

Berdasarkan survey yang dilakukan, ditemukan permasalahan pada pemanfaat Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Desa Bantan Tengah bahwa Pemanfaat UED SP mengalami kendala dalam hal pengembalian pinjaman disebabkan sebagian usaha masyarakat yang mengalami penurunan, dan juga terdapat usaha masyarakat yang tidak berkembang sesuai dengan yang diharapkan.

Atas dasar latar belakang masalah yang ada, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan judul “ Analisis Pengembangan Usaha Pemanfaat Dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis”

TINJAUAN TEORITIS

Konsep Kemiskinan

Kemiskinan sering diartikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Kun-coro. 2000), namun persoalan kemiskinan tidak sesederhana hal tersebut, karena kemiskinan biasanya hanya diukur dari kondisi fisiknya saja, padahal kemiskinan bersifat multi kompleks dan multi dimensional antara lain terkait dengan kesejahteraan, akses terhadap sumber daya, pendidikan kesejahteraan, perlindungan hukum dan hak-hak politik.

Sementara oleh Dewanta (dalam Suryono, 2001), mengidentifikasi beberapa penyebab orang menjadi miskin, antara lain :

1. Perbedaan akses ekonomi yang dimiliki,
2. Ketidakberuntungan yang dimiliki oleh kelompok masyarakat miskin,
3. Ketimpangan distribusi,
4. Pembangunan analog sebagai ideologi,
5. Strategi pembangunan dan industrialisasi, dan
6. Intervensi pemerintah.

Untuk mengatasi kendala-kendala pelaksanaan dalam upaya penanggulangan kemiskinan diperlukan adanya konsep dan strategi pembangunan yang mampu memberdayakan masyarakat miskin. Pemberdayaan tersebut dimaksudkan guna lebih mendayagunakan semua potensi ekonomi sosial untuk dapat

dikembangkan secara optimal yang bertumpu pada kepentingan rakyat (*people centred deve-lopment*).

Pemberdayaan Masyarakat

Secara konseptual, pemberdayaan atau pemberkuasaan (*empowerment*), berasal dari kata "power" (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Suharto, 2005).

Kartasmita (dalam Soejono Abipraja, 2002), mengatakan bahwa pemberdayaan adalah upaya untuk membangun dengan mendorong atau "empowering" memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki masyarakat serta berusaha untuk mengembangkannya.

Kendala Kendala Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat

Pada umumnya tiap kegiatan atau program kemasyarakatan, tidak jarang kita temui hambatan atau kendala yang mempengaruhi kelancaran program kegiatan yang dilaksanakan. Kendala-kendala yang ditemui dalam proses pelaksanaan pemberdayaan masyarakat miskin menurut Kiswondo (2000) adalah :

1. Problematik kultural, yaitu disebabkan oleh tingkat pendidikan masyarakat yang rendah sehingga menimbulkan masalah kultural seperti etos kerja yang rendah dan adat istiadat yang tidak mendukung,

2. Problematik Struktural, yaitu disebabkan oleh adanya kebijakan pembangunan yang kurang mendukung proses pemberdayaan masyarakat seperti penyediaan permodalan, teknologi dan pasar.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan berada di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, dan peneliti menjadi instrumen utama untuk terjun ke lapangan dan berusaha sendiri mengumpulkan informasi antara lain melalui observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumen. Wawancara yang dilakukan sering bersifat terbuka dan tak berstruktur.

Teknik Pengambilan Sampel

Adapun Jumlah Pemanfaat UED SP Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis sampai bulan januari 2016 adalah sebanyak 541 orang pemanfaat. yaitu perdagangan berjumlah 80 orang , pertanian berjumlah 20 orang, perkebunan berjumlah 300 orang, perikanan berjumlah 15 orang, peternakan berjumlah 31 orang, industri kecil berjumlah 53 orang dan di bidang jasa berjumlah 42 orang.

Adapun dari jumlah populasi 541 orang Besarnya jumlah sampel yang akan di ambil dari pemanfaat kredit UED SP adalah : Dari bidang perdagangan diambil sampel sebanyak 24 orang, bidang jasa 17 orang, bidang industri kecil 10 orang, bidang pertanian 5 orang, bidang

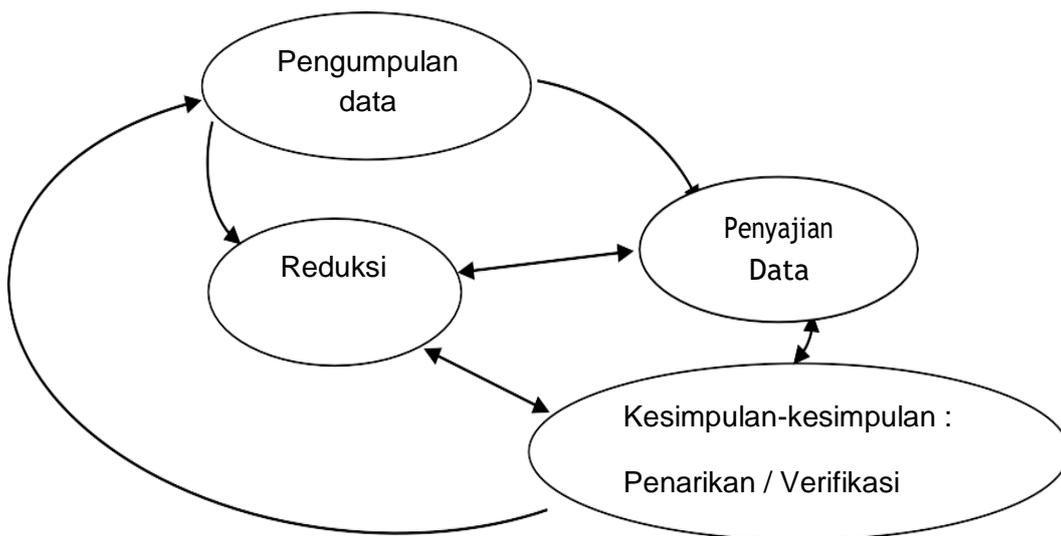
perkebunan 17 orang, bidang peternakan 10 orang, bidang perikanan 4 orang. Sehingga besar sam-pel yang di ambil adalah 87orang.

Teknik Analisa Data

Tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggg-unakan analisa model

interaktif. Menurut Miles dan Huberman (1992) dalam analisa model interaktif ada tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif pada setiap komponen utama tersebut. Proses analisa interaktif ini dapat disajikan dalam gambar (1)

Gambar 1 : Model Interaktif Analisa Data.



Sumber : Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif

HASIL DAN PEMBAHASAN
Karakteristik Pemanfaat Kredit

Karakteristik pemanfaat kredit yang terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusaha,

jumlah tanggungan keluarga, Pendapatan Luar Usaha, Pendapatan usaha, dan besar pinjaman.

Tabel 2 : Karakteristik pemanfaat kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP).

No	Variabel	Jumlah pemanfaat kredit	Persentase (%)
1	Umur(tahun)		
	a. 20-30	6	6,90
	b. 31-40	28	32,18
	c. 41-50	34	39,08
	d. 50-ke atas	19	21,84
2	Jenis Kelamin		
	a. Laki-laki	48	55,17
	b. Perempuan	39	44,83
3	Pendidikan (tahun)		
	a. 6 (SD)	64	73,56 %
	b. 9 (SMP)	15	17,24 %
	c. 12 (SMA)	6	6,90 %
	d. 16(s1)	2	2,30 %
4	Pengalaman berusaha (Tahun) a. 1-10	64	73,56 %
	b. 11-20	15	17,24 %
	c. 21-30	6	6,90 %
	d. > 31	2	2,30 %
	5	Jumlah Tanggungan Keluarga (Jiwa)	39
a. 1-3		38	43,68 %
b. 4-6		10	11,49 %
c. >7			
6	Besar Pinjaman (Rp)		
	a. 1.000.000-5.000.000	67	77,01 %
	b.6.000.000-10.000.000	19	21,84 %
	c. > 10.000.000	1	1,15 %

(Sumber : UED SP Desa Bantan Tengah)

Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat umur pemanfaat kredit pada Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Beng-kalis paling dominan berusia 41-50 tahun, dimana pada umur 41-50 tahun merupakan umur dimana pemanfaat kredit UED-

SP berusia kurang produktif dan banyak membutuhkan dana untuk berusaha, hal ini juga di sebabkan karena pada umur tersebut pemanfaat kredit banyak mengalami pengeluaran dalam menjalankan profesinya masing-masing. Beda dengan pemanfaat kredit pada kelompok umur 20-30 tahun, dimana terdapat 6,90 % pemanfaat kredit

yang menjadi pemanfaat kredit UED-SP. Hal ini mungkin di sebabkan karena pemanfaat kredit pada umur ini di UED SP mendapat kendala dalam berusaha.

Jenis Kelamin

Pada tabel terlihat bahwa dari 87 orang pemanfaat kredit yang diminta untuk mengisi kuesioner diketahui sebanyak 48 orang atau 55,17% berjenis kelamin laki-laki dan 39 orang atau 44,83 persen berjenis kelamin perempuan. Dari data terlihat bahwa pemanfaat kredit pada kredit Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah lebih banyak berjenis kelamin Pria daripada berjenis kelamin wanita. Pria merupakan seorang kepala keluarga dan bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya, oleh karena itu jumlah pemanfaat UED SP Bantan Jaya lebih banyak berjenis kelamin Pria dibandingkan wanita.

Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum.

Pada tabel 2 terlihat bahwa dari 87 orang pemanfaat kredit yang diminta untuk mengisi kuesioner diketahui sebanyak 48 orang atau 55,17 % berpen-didikan Sekolah Menengah Atas (SMA) (12 tahun) sedangkan paling sedikit 6 orang atau 6,90 % berpendidikan strata 1 (s1) (16 tahun).

Tingkat pendidikan dapat menggambar-kan besarnya pengaruh sikap dan perilaku dalam perkembangan pribadi secara utuh

dan partisipasinya dalam mengerjakan aktivitasnya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pendidikan pemanfaat kredit Pada Kredit Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah paling dominan berpendidikan SMA.

Pengalaman Berusaha

Pengalaman berusaha adalah akumulasi dari proses belajar yang dialami oleh pemanfaat kredit. Proses belajarnya bisa dimulai dari waktu membantu orang tua hingga saat ini.

Pada tabel 2 terlihat bahwa dari 87 orang pemanfaat kredit yang diminta untuk mengisi kuesioner diketahui sebanyak 64 orang atau 73,56 % berpengalaman usaha 1-10 tahun, sedangkan paling sedikit 2 orang atau 2,30 % berpengalaman usaha 31 tahun ke atas.

Lamanya berusaha pemanfaat kredit dapat menggambarkan seberapa berpengalamannya seseorang dalam berusaha. Semakin lama maka akan semakin siaplah seorang pemanfaat kredit untuk dapat mengembalikan pinjamannya karena sudah banyak makan asam garam dalam berusaha.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa pengalaman berusaha pemanfaat kredit terbanyak pada Kredit Usaha ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah 1-10 5ahun yaitu sebanyak 64 orang pemanfaat kredit atau 73,56%.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah semua orang yang ada di dalam rumah yang terdiri dari : suami, istri, anak, ibu, bapak dan saudara yang tinggal di rumah tersebut masuk ke dalam tanggungan rumah tangga. Seharusnya jumlah

tanggungan ini menjadi salah satu hal penting dalam keputusan UED SP dalam memberikan kredit, karena jika jumlah tanggungan keluarga banyak di takutkan pemanfaat kredit tidak mampu membayar kewajiban kredit tiap bulannya.

Pada tabel 2 kredit lancar, terlihat bahwa dari 87 orang pemanfaat kredit yang diminta untuk mengisi kuesioner diketahui sebanyak 39 orang atau 44,83% jumlah tanggungan keluarga 1-3 orang, sedangkan paling sedikit 10 orang atau 11,49 %, jumlah tanggungan keluarga 7 orang ke atas.

Jumlah tanggungan keluarga pemanfaat kredit dapat menggambarkan kemampuan seseorang pemanfaat kredit dalam mengembalikan kredit. Semakin besar tanggungan keluarga maka akan semakin besar resiko bank untuk memberikan kredit ke nasabah. Dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah tanggungan keluarga pemanfaat kredit terbanyak pada Kredit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah 1-3 orang sebanyak 39 pemanfaat kredit atau 44,83%.

Besar Pinjaman dan Periode Pinjaman

Besar Pinjaman

Adapun Besar pinjaman yang di hitung dadalah besarnya dana yang di pinjam oleh pemanfaat kredit ke UED SP dan merupakan pemanfaat kredit yang tidak menunggak dalam angsuran pembayaran. Besarnya nominal pinjaman merupakan salah satu kriteria yang benar- benar diperhatikan oleh pihak UED SP karena berpengaruh terhadap tingkat

pengembalian kredit pemanfaat. Besarnya pinjaman yang diberikan UED SP hanya kepada pemanfaat kredit yang tidak termasuk dalam daftar hitam atau black list di UED SP.

Pada tabel 2 terlihat bahwa 87 orang pemanfaat kredit yang diminta untuk mengisi kuesioner diketahui sebanyak 67 orang atau 77,01 % memiliki besar pinjaman 1.000.000-5.000.000, sedangkan paling sedikit 1 orang atau 1,5 % besar pinjaman > 10.000.000.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa besar pinjaman pemanfaat kredit terbanyak pada Kredit Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah pinjaman 1.000.000-5.000.000 sebanyak 67 orang atau 77,01%.

Periode Pinjaman

Di dalam penelitian ini, periode pinjaman pemanfaat kredit mendapatkan kredit dari UED SP berdasarkan periode pinjaman yang telah di tetapkan oleh program UED SP karena akan berpengaruh terhadap pengembalian kredit, berupa periode selama 1 tahun sampai 3 tahun (0-1 dan 1-3). Pemanfaat sebagai penerima kredit UED SP mentaati persyaratan perguliran dana sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama.

Jenis Usaha

Jenis usaha adalah bentuk usaha yang banyak di tekuni oleh pemanfaat kredit. Jenis usaha yang di tekuni pemanfaat kredit dalam penelitian ini adalah, industri kecil, jasa, pertanian, perkebunan, peternakan, perdagangan, dan perikanan. Pada tabel 2 terlihat

bahwa paling dominan jenis usaha pemanfaat kredit di UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah perdagangan sebanyak 24 orang atau 27,58 %, sedangkan paling sedikit adalah perikanan sebanyak 4 orang atau 8,04%.

Bentuk usaha

Bentuk usaha dapat berupa usaha pribadi atau kelompok dari pemanfaat kredit, informasi bentuk usaha di butuhkan UED SP untuk lebih meyakinkan UED SP apakah usaha pemanfaat kredit benar-benar ada kemampuan dalam membayar kredit.

Pada tabel 2 terlihat bahwa paling dominan Bentuk Usaha Pemanfaat kredit di UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah pribadi yaitu sebanyak 72 orang atau 82,76 %, sedangkan sisanya adalah kelompok sebanyak 15 orang atau 17,24 %. Kredit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam akan lebih senang jika bentuk usaha pemanfaat adalah pribadi karena bentuk usaha ini tidak ada bagi hasil dengan orang lain.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa bentuk usaha pemanfaat kredit terbanyak pada UED SP Bantan Jaya

Desa Bantan Tengah adalah pribadi yaitu sebanyak 72 orang atau 82,76 %.

Permodalan Usaha

Permodalan usaha dapat berupa kredit UED SP, Kredit pinjam Bank, dan modal pribadi.

Pada tabel 2 pada kredit lancar, terlihat bahwa paling dominan permodalan usaha pemanfaat kredit di UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah Kredit UED SP yaitu sebanyak 67 orang atau 77,01 %. Kemudian di ikuti kredit pinjam Bank dan modal pribadi yaitu sebanyak 10 orang atau 11,49 %.

Dapat di ambil kesimpulan bahwa permodalan Usaha Pemanfaat krediterbanyak pada kredit Usaha Ekonomi Simpan Pinjam (UED SP) Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah modal dari UED SP yaitu sebanyak 67 orang atau 77,49%.

Pendapatan Usaha Pemanfaat UED SP

Pendapatan Usaha Perdagangan

Tabel 3 : Pendapatan usaha perdagangan UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah

No	Jenis Usaha	Jumlah	Pendapatan rata-rata (Rp/bulan)		Kenaikan/penurunan
			Sebelum	Sesudah	
1	Dagang bahan jamu	3	1.750.000	2.000.000	250.000 (naik)
			1.500.000	1.700.000	200.000 (naik)
			1.400.000	1.500.000	100.000 (naik)
2	Dagang buah	2	1.500.000	1.850.000	350.000 (naik)
			1.750.000	1.600.000	150.000 (turun)
3	Catering	1	2.200.000	2.500.000	300.000 (naik)
4	Dagang bakso	3	2.300.000	2.600.000	300.000 (naik)
			2.100.000	2.400.000	300.000 (naik)

No	Jenis Usaha	Jumlah	Pendapatan rata-rata (Rp/bulan)		Kenaikan/penurunan
			Sebelum	Sesudah	
			1.800.000	1.600.000	200.000 (turun)
5	Dagang lontong	3	1.400.000	1.650.000	250.000 (naik)
			1.350.000	1.500.000	150.000 (naik)
			1.200.000	1.000.000	200.000 (turun)
6	Dagang gorengan	3	1.800.000	2.200.000	400.000 (naik)
			1.500.000	1.600.000	100.000 (naik)
			1.100.000	9.00.000	200.000 (turun)
7	Usaha fotocopy	2	3.300.000	3.700.000	400.000 (naik)
			3.000.000	3.300.000	300.000 (naik)
8	Dagang jamu	2	1.200.000	1.500.000	300.000 (naik)
			9.00.000	8.00.000	100.000 (turun)
9	Dagang harian	3	3.000.000	3.500.000	500.000 (naik)
			2.600.000	2.800.000	200.000 (naik)
			2.400.000	2.200.000	200.000 (turun)
10	Dagang minyak tanah	2	3.200.000	3.600.000	400.000 (naik)
			2.900.000	3.200.000	300.000 (naik)

(Sumber: UED SP Desa Bantan Tengah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa ada kenaikan pendapatan kotor untuk usaha dagang bahan jamu rata-rata sebesar Rp 184.000, kenaikan pendapatan dagang buah rata-rata sebesar Rp. 325.000, dan terdapat salah seorang pedagang yang mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp.150.000 hal tersebut disebabkan olehbanyaknya kualitas buah yang tidak bagus, dan persaingan di antara pedagang buah yang lain, kenaikan pendapatan catering sebesar Rp.300.000, kenaikan pendapatan dagang bakso rata-rata sebesar Rp.300.000, terdapat salah seorang pedagang bakso yang mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp.200.000 di sebabkan lokasi penjualan yang agak jauh dari keramaian dan rumah penduduk, kenaikan pendapatan dagang lontong rata-rata sebesar Rp.175.000, dan terdapat salah seorang pedagang lontong yang mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp.200.000 yang

di sebabkan lokasi penjualan jauh dari keramaian, kenaikan pendapatan dagang gorengan rata-rata sebesar Rp.250.000, terdapat juga salah satu pedagang gorengan yang mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar Rp.200.000, kenaikan pendapatan usaha fotocopy rata-rata sebesar Rp.500.000, kenaikan pendapatan usaha dagang jamu Rp.300.000, terdapat juga pedagang jamu yang mengalami penurunan pendapatan Rp.100.000, kenaikan pendapatan dagang harian rata-rata sebesar Rp. 350.000 terdapat juga salah satu pedagang harian yang mengalami penurunan pendapatan yaitu sebesar Rp.200.000, hal tersebut di sebabkan banyak pembeli yang berhutang sehingga pedagang mengalami penurunan pendapatan. Dan kenaikan pendapatan untuk usaha dagang minyak tanah rata-rata Rp.350.000.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Analisis Perbandingan dan pengembangan usaha pemanfaat dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam di Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa perbandingan dan pengembangan profil usaha UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah yang terdiri dari usaha perdagangan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, jasa dan industri kecil, maka dapat dilihat bahwa usaha yang paling dominan kegiatan usaha pemanfaat UED SP Bantan Jaya Desa Bantan Tengah adalah perdagangan yaitu sebanyak 24 orang atau 27,58%.
2. Pelaksanaan program UED SP di Desa Bantan Tengah telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada, mulai pada tahap sosialisasi, pembentukan institusi, pembinaan dan pelatihan kelompok masyarakat, pelaksanaan kegiatan sampai pada tahap monitoring dan pengawasan kegiatan.
3. Tingginya partisipasi keterlibatan masyarakat untuk berperan aktif dalam setiap tahapan program kegiatan, merupakan modal utama dalam keberhasilan program pembangunan yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M/ 2011. *Analisis Pengembalian Kredit Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) pada Program Pemberdayaan Desa (PPD) di Kabupaten Rokan Hulu*. Tesis Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Anoraga, Pandji dan H. Djoko Sudantoko. *Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 2002
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Chambers, R. 1987. *Pembangunan Desa Mulai Dari Belakang*, LP3ES, Jakarta. Hidayat, Syamsulbahri. 2001. *Pemberdayaan Ekonomi*
- Haryanto, N. 2012. *Pelaksanaan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED SP) di Kabupaten Rokan hulu Tahun 2010*. Tesis. Universitas Riau. Pekanbaru.
- Hidayat, 2007, *Metode Penelitian, Yogyakarta : Pustaka PelajarRakyat: Sebuah Rekonstruksi Konsep CBD*, Pustaka Quantum, Jakarta.
- Kuncoro. M. 2000. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Miles and Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Universitas

- Indonesia Press, Jakarta.
- Muljarto. 1993. *Politik Pembangunan : Sebuah Analisis, Konsep, Arah dan Strategi*, PT. Tirta Wacana, Yogyakarta
- Prasetyo, Ridho. 2006. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Gerdu Taskin*, Tesis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Arvika sari, rini, 2018. *Analisis profil perbandingan usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam Desa Bantan Tengah Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis*, Artikel Inovbiz, Politeknik Negeri Bengkalis
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan manajemen*. UIR Press, Pekanbaru